

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Skizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa berat yang bersifat kronis, parah, dan melumpuhkan gangguan otak. Skizofrenia ditandai dengan munculnya gejala positif dan negatif. Gejala positif yang muncul pada klien adalah halusinasi pendengaran. Halusinasi pendengaran adalah gangguan sensori persepsi yang terjadi dengan mendengar suara-suara yang sebetulnya tidak ada.

Pada pengkajian kasus Ny. V menyimpulkan hasil bahwa klien dengan gangguan skizofrenia ini mengalami halusinasi pendengaran. Rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien menggunakan Strategi Pelaksanaan (SP) halusinasi pendengaran. Hal ini membantu klien untuk mengatasi gangguan halusinasi pendengarannya secara mandiri.

Implementasi yang dilakukan pada Ny. V dimulai dari SP 1 sampai dengan SP 4. Evaluasi keperawatan dari implementasi yang sudah dilakukan untuk diagnose halusinasi pendengaran belum teratasi dengan baik, karena memiliki hambatan yaitu yaitu tidak bisa melakukan komunikasi atau berbincang-bincang dengan semua orang, klien mengatakan hanya bisa berbincang-bincang dengan teman dekatnya, petugas panti ataupun mahasiswa. Kondisi seperti ini akan menjadi hambatan untuk klien mengontrol atau mencegah halusinasi muncul kembali. Maka dari itu implementasi dan evaluasi pada klien masih harus dilanjutkan.

## **B. Saran**

Klien sudah kooperatif dalam melaksanakan setiap strategi pelaksanaan yang diberikan, akan tetapi pada SP 3 memiliki hambatan karena tidak bisa berkomunikasi atau berbincang-bincang dengan semua orang, klien mengatakan hanya bisa berbincang-bincang dengan teman dekatnya, petugas panti ataupun mahasiswa. Kondisi ini harus bisa dimanfaatkan oleh petugas panti atau mahasiswa untuk menumbuhkan rasa percaya klien terhadap orang lain dengan terus memotivasi selalu bina *trust* dengan klien.